

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Wilayah (KANWIL) X PT Pegadaian (Persero) Bandung dan Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Situsaeur mengenai “Audit Operasional Atas Pemberian Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Dan Kecil Pada Divisi Usaha Syariah PT Pegadaian (Persero), (Studi Kasus Pada Produk ARRUM Di Cabang Pegadaian Syariah Situsaeur, Bandung)” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional atas pemberian pembiayaan *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro dan kecil (ARRUM) telah dilaksanakan secara baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan audit operasional telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada meliputi (1) tahap perencanaan, (2) akumulasi bukti dan (3) tahap evaluasi, dan pelaporan serta tindak lanjut. Audit operasional di PT Pegadaian (Persero) KANWIL X Bandung dilaksanakan oleh pemeriksa internal yang memiliki kompetensi, independensi dan objektivitas yang memadai. Dalam pelaksanaannya pun telah terlaksana sesuai dengan tujuan pemeriksaan operasional.

Adhityarizka Rifadha, 2014

Audit operasional atas pemberian pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil pada divisi usaha syariah PT Pegadaian (PERSERO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Efektivitas pemberian pembiayaan ARRUM sudah tercapai. Hal ini terlihat dari telah dilaksanakannya tahapan/prosedur pemberian pembiayaan, terpenuhinya prinsip-prinsip analisis pembiayaan dan rendahnya besaran pembiayaan bermasalah (NPF) di CPS Sitasaur. Akan tetapi, jumlah dana yang berhasil disalurkan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan/prosedur pemberian pembiayaan meliputi tahap permohonan kredit, analisis kredit, keputusan dan tahap pelaksanaan serta pemantauan kredit. Sementara prinsip-prinsip analisis pembiayaan yang diterapkan di CPS terdiri atas 5C ditambah 2C yaitu *character, capacity, capital, condition of economy, collateral, connection* dan *comission*. Selain itu efektivitas pemberian pembiayaan ARRUM juga tercermin dari besaran pembiayaan bermasalah (NPF) di CPS Sitasaur yaitu 0%, angka tersebut berada di bawah standar maksimal 5%.
3. Efisiensi pemberian pembiayaan ARRUM sudah terpenuhi. Hal ini tergambar dari efisiensi sumber daya manusia (SDM), kegiatan pemasaran dan waktu (dalam pelaksanaan survei maupun pencairan pembiayaan). Peneliti menyimpulkan bahwa sumber daya manusia yang tersedia yaitu tenaga fungsional ARRUM walaupun hanya terdiri atas satu orang yang bertugas sebagai analis kredit dan penagih telah efisien dalam menjalankan pemberian pembiayaan ARRUM. Kegiatan pemasaran juga telah terlaksana sehingga pemberian pembiayaan dapat tersalurkan kepada pihak

yang dituju walaupun belum dilakukan secara masif. Selain itu efisiensi atas waktu pelaksanaan survei maupun pencairan pembiayaan juga telah diupayakan oleh Pimpinan CPS Situsaur.

5.2 Saran

Adapun peneliti mengajukan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan audit operasional, efektivitas dan efisiensi pemberian pembiayaan ARRUM kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT Pegadaian (Persero), untuk pemeriksa internal dalam pelaksanaan audit operasional agar lebih dioptimalkan demikian pula bagi pelaksana pemberian pembiayaan ARRUM yaitu pihak Cabang Pegadaian Syariah Situsaur untuk menjaga nilai NPF dibawah 5% dengan tetap mematuhi prosedur ARRUM dan memenuhi prinsip analisis serta memaksimalkan kegiatan pemasaran produk khususnya ARRUM sehingga efektivitas dan efisiensi pemberian pembiayaan ARRUM dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, juga perlu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas petugas fungsional produk ARRUM mengingat besarnya target dana yang harus disalurkan kepada nasabah dan banyaknya kompetitor lembaga keuangan lainnya yang memiliki produk serupa.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan metode penelitian kualitatif sekiranya dapat menambah informan penelitian sehingga data

yang didapatkan lebih beragam dari sudut pandang yang berbeda selain itu, juga dapat menguatkan data yang diperoleh.



Adhityarizka Rifadha, 2014

Audit operasional atas pemberian pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil pada divisi usaha syariah PT Pegadaian (PERSERO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu